

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berarti jalan atau cara. Jadi metode merupakan jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang diperlukan bagi penggunanya, sehingga dapat memahami objek sasaran yang dikehendaki dalam upaya mencapai sasaran atau tujuan pemecahan masalah. Sedangkan penelitian adalah terjemahan dari bahasa Inggris yaitu *research* yang berarti usaha atau pekerjaan untuk mencari kembali yang dilakukan dengan suatu metode tertentu dengan cara hati-hati, sistematis serta sempurna terhadap permasalahan, sehingga dapat digunakan untuk menjawab atau menyelesaikan problemnya. Maka dapat di artikan bahwa metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap segala permasalahan.¹

Dalam metode penelitian ini tercakup prosedur penelitian dan teknik penelitian, Adapun langkah dalam penyusunannya yang meliputi jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian, dimana hal tersebut akan diuraikan dibawah ini.

¹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam teori dan Praktek*. (Jakarta: PT Rineka cipta, 2006), hal. 1-2

A. Jenis Peneliti

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif dengan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.²

Metode penelitian kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penjamuan pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.³

B. Lokasi Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis berusaha untuk mencari data-data atau informasi yang berkaitan dengan pokok permasalahan dalam tema. Data atau informasi ini diperoleh secara langsung dengan para pihak yang berperan dalam transaksi dan juga dari berbagai macam

² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.347

³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 9-10

literatur yang berkaitan dengannya. Adapun peneliti memilih lokasi penelitian di Desa Ponggok Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar, karena kemudahan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan serta banyaknya tingkat transaksi gadai motor kredit yang dilakukan di Desa ini, pada dasarnya para pelaku transaksi gadai ini mengetahui bahwa transaksi ini melanggar aturan hukum yang ada, akan tetapi mereka mengesampingkannya karena adanya tuntutan ekonomi.

C. Kehadiran Penelitian

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan alat pengumpul data yang utama. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Peneliti juga akan senantiasa berhubungan dengan subjeknya. Manusia sebagai instrument penelitian ini mempunyai beberapa kelebihan, diantaranya:

- 1) Dapat menyesuaikan diri
- 2) Responsif
- 3) Menekankan keutuhan
- 4) Mendasarkan diri atas pengetahuan
- 5) Memproses dan mengikhtisarkan
- 6) Memanfaatkan kesempatan mencari respons yang tidak lazim atau *idiosinkratik*.⁴

⁴*Ibid.*, hal 169

D. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini disebut juga dengan data asli atau data baru.⁵ Sumber data primer yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan pihak pemberi gadai, penerima gadai, makelar, serta pihak *leasing*.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini, biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti terdahulu.⁶ Data sekunder ini digunakan sebagai penunjang data primer dan sebagai penjelas hasil penelitian lapangan. Data sekunder yang digunakan penulis yaitu teori-teori tentang gadai dalam hukum positif dan hukum Islam, jaminan fidusia, dan lembaga pembiayaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Secara umum, teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif terdapat tiga jenis, yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

⁵ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hal. 82

⁶ *Ibid.*, hal. 82

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu oleh pancaindra lainnya. Maka dapat diartikan yang dimaksud dengan metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.⁷

Dalam penelitian ini, jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi yaitu pengumpulan data melalui observasi terhadap objek pengamatan dengan langsung hidup bersama, merasakan serta berada dalam aktivitas kehidupan objek pengamatan⁸. Observasi jenis ini melibatkan peneliti dengan kegiatan gadai motor kredit di desa Pongkok kabupaten Blitar. Peneliti juga mengunjungi langsung beberapa pihak yang ikut terlibat dalam transaksi tersebut, serta mengamati proses-proses yang terjadi dalam melakukan transaksi gadai motor kredit. Dengan demikian data yang diperoleh akan lebih lengkap dan

⁷Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*.(Jakarta: Kencana, 2008), hal. 115

⁸*Ibid.*, hal. 116

akurat. Sehingga akan lebih memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan.

b. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.⁹ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.¹⁰

Wawancara dilakukan langsung dengan warga Desa Ponggok, yang merupakan pelaku transaksi baik pemberi gadai yaitu wawancara dengan ibu Sulis dan bapak Imron, penerima gadai wawancara dengan ibu Siti, bapak Topa, dan bapak Musoned, dan makelar wawancara dengan bapak bero (bukan nama asli) dan bapak Joko. Serta peneliti juga melakukan wawancara dengan karyawan *leasing*, wawancara dilakukan dengan saudara Dadang selaku karyawan perusahaan *leasing* MUF dan saudara Muhammad Luthfi selaku karyawan di perusahaan *leasing* FIF. Dalam penelitian ini dilakukan secara bebas dalam arti responden diberi kebebasan menjawab akan tetapi dalam batas-

⁹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam teori dan Praktek...* hal. 39

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 72

batas tertentu agar tidak menyimpang dari panduan wawancara yang telah disusun.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang dapat digunakan dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, catatan kasus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya.¹¹

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusunnya dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian ini analisis dilakukan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian dengan memaparkan data dari keadaan objek yang diteliti yakni beberapa makelar, pemberi gadai, penerima gadai, serta karyawan perusahaan *leasing*. Data-data yang sudah dikumpulkan tersebut selanjutnya dianalisis oleh peneliti. Analisis tersebut dimaksudkan untuk mendiskripsikan transaksi gadai

¹¹ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya...*, hal. 87

motor kredit dalam perspektif Undang-Undang Nomor 42 Tahun 1999 Tentang Jaminan Fidusia dan Hukum Islam, selanjutnya dari data tersebut dilakukan analisis dengan menggunakan metode kualitatif.

Pengolahan dan analisis data kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Ini bukan berarti bahwa analisis kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif, tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berpikir formal dan argumentatif.¹²

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu.¹³ Aktivitas dalam analisis data yaitu, dimulai dari tahapan pengumpulan data, kemudian *reduksi* data, penyajian data, dan tahapan terakhir yaitu penarikan kesimpulan.

Tahap pertama analisis data langkah yang dilakukan yaitu peneliti berusaha mengumpulkan data-data yang relevan dari informan untuk kemudian dapat dijadikan landasan dalam penelitian. *Reduksi* data dalam tahapan ini peneliti merangkum dan menyeleksi data yang

¹² M. Syamsudin, *Operasionalisasi Penelitian Hukum*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2007), hal. 133

¹³ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hal. 91

dianggap berkaitan dengan fokus penelitian yaitu gadai motor kredit dalam perspektif UU Nomor 42 Tahun 1999 Tentang Jaminan fidusia dan Hukum Islam. Terhadap data-data yang telah berhasil dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman, peneliti mengkoordinasikan data berdasarkan fokus penelitian, menganalisa yang kemudian disajikan secara tertulis dalam bentuk laporan penelitian.

Teknik selanjutnya yaitu penyajian data, dalam hal ini peneliti mengolah data-data yang berkaitan dengan gadai motor kredit dalam perspektif UU Nomor 42 Tahun 1999 Tentang Jaminan fidusia dan Hukum Islam, yang masih dibentuk setengah jadi, akan tetapi sudah memiliki alur untuk tema yang jelas ke dalam matriks yang selanjutnya digunakan untuk penarikan kesimpulan.

Kesimpulan berisi tentang jawaban dari rumusan masalah, tentunya berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Pada langkah terakhir ini peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah paparkan yang kemudian ditarik kesimpulan sesuai dengan fokus penelitian yaitu gadai motor kredit dalam perspektif UU Nomor 42 Tahun 1999 Tentang Jaminan fidusia dan Hukum Islam di Desa Ponggok Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada konstruksi makna, dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakang. Oleh karena itu apabila terdapat 10 peneliti dengan latar belakang yang berbeda meneliti pada objek yang sama, akan mendapatkan 10 temuan dan semuanya dinyatakan valid, kalau apa yang ditemukan itu tidak berbeda dengan kenyataan sesungguhnya yang terjadi pada objek yang diteliti.¹⁴

Sedangkan teknik pemeriksaan keabsahan datanya dapat dilakukan dengan cara, perpanjangan keiku sertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rincian, audit kebergantungan, dan audit kepastian.¹⁵

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tahapan-tahapan penelitian dibagi menjadi tiga, yaitu antara lain sebagai berikut:

¹⁴*Ibid.*, hal 432

¹⁵Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 327

1) Tahap Pra-lapangan

Dalam tahap pra-lapangan ini, langkah yang diambil peneliti yaitu mencari objek yang berkaitan dengan tema yang akan diteliti. Menurut Lexy J Moleong terdapat 7 kegiatan dalam tahapan ini, yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perijinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan persoalan etika penelitian.

Peneliti mengkonsep mengenai tempat yang akan dijadikan lokasi penelitian, kemudian mengurus perijinan untuk wawancara, seperti perijinan di desa Pongkok, sebagai tempat penelitian.

2) Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahapan yang kedua ini peneliti harus mempersiapkan diri sebelum bergabung dalam pekerjaan lapangan. Terdapat 3 tahap persiapan diantaranya:

- a) Memahami latar penelitian, kegiatan yang dapat dilakukan yaitu pembatasan latar dan peneliti, penampilan, dan pengenalan hubungan peneliti di lapangan, jumlah waktu studi.
- b) Memasuki lapangan, kegiatan yang dapat dilakukan diantaranya keakraban hubungan, mempelajari bahasa, dan peranan peneliti.

c) Berperan serta sambil mengumpulkan data, kegiatan yang dapat dilakukan yaitu, pengarahannya studi, mencatat data, petunjuk tentang mengingat data, kejenuhan, ketelitian, dan istirahat, meneliti suatu latar yang di dalamnya terdapat pertentangan, dan analisis di lapangan.

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi di desa ponggok, lebih tepatnya di wilayah yang banyak terjadi transaksi gadai motor kredit. Melakukan wawancara kepada beberapa pihak yang terlibat dalam transaksi, seperti pemberi gadai, penerima gadai, makelar (perantara), dan pihak leasing.

3) Tahap Analisis Data

Dalam tahap analisis data ini terdapat 3 prinsip pokok persoalan yaitu, konsep dasar, menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja, dan bekerja dengan hipotesis kerja.

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹⁶ prinsip pokok pada penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, maksudnya data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukanlah angka-angka. Dengan

¹⁶*Ibid.*, hal. 280

metode yang digunakan adalah metode kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat deskriptif yang cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.

Analisis data secara induktif ini digunakan karena beberapa alasan. Pertama, proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan jamak sebagai yang terdapat dalam data. Kedua, analisis induktif lebih dapat membuat hubungan peneliti dengan responden menjadi eksplisit, dapat dikenal, dan akuntabel. Ketiga, analisis induktif lebih dapat menguraikan latar secara penuh dan dapat membuat keputusan-keputusan tentang dapat tidaknya pengalihan pada suatu latar lainnya. Keempat, analisis induktif lebih dapat menemukan pengaruh bersama yang mempertajam hubungan-hubungan. Kelima, analisis induktif ini dapat memperhitungkan nilai-nilai secara eksplisit sebagai bagian dari struktur analitik.¹⁷

¹⁷*Ibid.*, hal. 10

